ABSTRAK

Imam Fathurohman 21206036

"Pengaruh Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Pelunasan Tunggakan Pajak pada KPP Pratama Bandung Cicadas."

Dibawah Bimbingan : Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, S.E.,MS. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa, mengetahui perkembangan pelunasan tunggakan pajak, serta untuk mengetahui pengaruh Penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah penggunaan regresi linier, koefisien korelasi *pearson*, koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 13.0 for windows* untuk memperkuat perhitungan secara manual.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh r = -0,223, yang berarti hubungan yang ditimbulkan oleh Penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak korelasinya ***rendah*** pada KPP Pratama Bandung Cicadas. Nilai korelasinya menunjukan angka negatif yang artinya bahwa hubungan penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak bersifat berlawanan yang berarti jika penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa mengalami peningkatan maka pelunasan tunggakan pajak akan menurun pada KPP Pratama Bandung Cicadas, artinya hipotesis penulis yang mengungkapkan penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa berpengaruh terhadap terhadap pelunasan tunggakan pajak tidak terbukti. Hasil uji t menunjukan nilai -0,724 < 2,228 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai tersebut mengandung arti bahwa Ho diterima atau penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelunasan tunggakan pajak. Pengaruh penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa terhadap pelunasan tunggakan pajak sebesar 5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor lain selain penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa seperti yaitu penanggung pajak sedang melakukan banding, sedang mengajukan keberatan, dan atau mengajukan permohonan angsuran dalam melakukan pelunasan tunggakan pajak.

Kata Kunci: Penagihan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa, Pelunasan Tunggakan Pajak